

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan pekerjaan konstruksi membutuhkan sumber daya manusia sebagai faktor yang menentukan baik segi kualitas pekerjaan. Sehingga tenaga kerja menjadi faktor utama dalam pelaksanaan suatu pekerjaan konstruksi guna mencapai hasil yang maksimal.

Produktivitas adalah rasio antara output dengan input, atau rasio antara hasil produksi dengan total sumber daya yang digunakan. Dalam proyek konstruksi, rasio produktivitas adalah nilai yang diukur selama proyek konstruksi, dapat dipisahkan menjadi biaya tenaga kerja, material, uang, metode, dan alat (Wulfram, 2005).

Adapun analisa harga satuan adalah suatu cara perhitungan harga satuan pekerjaan konstruksi yang di jabarkan dalam perkalian kebutuhan bahan bangunan, upah kerja, dan peralatan dengan harga bangunan standar pengupahan untuk menyelesaikan persatuan pekerjaan konstruksi (Ibrahim, 1993).

Metode-metode yang akan digunakan dalam melakukan estimasi biaya tersebut adalah dengan menghitung secara detail harga satuan pekerjaan dengan menggunakan koefisien-koefisien (metode SNI dan metode Borongan di Lapangan) dan berdasarkan produktivitas *man day/man hour* (cara Bina Marga dan cara modern) untuk analisis biaya bahan dan upah tenaga kerja. Metode ini digunakan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan.

Kontraktor berskala kecil didefinisikan sebagai penyedia jasa konstruksi atau pelaksana proyek yang memiliki keterbatasan dalam hal modal usaha (kemampuan finansial), sumber daya manusia, penguasaan teknologi, dan kemampuan manajemen (Asnudin, 2004).

Berdasarkan paparan diatas maka pada penelitian ini akan dilakukan pengkajian terhadap perbandingan diantara dua perhitungan analisa biaya tersebut dengan judul :

“Analisa Perbandingan Koefisien Pekerja Konstruksi Gedung Berdasarkan AHSP SNI dan Perhitungan Kontraktor Kecil”

1.2 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan permasalahan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada proyek pembangunan rumah 2 Lantai di Jl. Kuranji, Kec. Kuranji Kota Padang.
2. Pengamatan difokuskan pada lantai satu.
3. Penelitian ini menggunakan AHSP SNI 2019.
4. Penelitian ini menggunakan Fishbone Diagram dalam pengukuran produktivitas pekerja.
5. Metode perhitungan koefisien tenaga kerja berdasarkan pengamatan dan data AHSP / RAB Kontraktor.
6. Pengamatan dilakukan pada saat jam kerja normal yaitu pukul 08.00 – 12.00 dan 13.00 – 17.00 selama kegiatan konstruksi berlangsung.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana perbandingan antara koefisien tenaga kerja menurut perhitungan kontraktor dan koefisien tenaga kerja menurut SNI ?
2. Apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas pekerja menurut kontraktor di proyek studi kasus ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perbandingan antara koefisien tenaga kerja menurut perhitungan kontraktor dan koefisien tenaga kerja menurut SNI.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi produktivitas pekerja menurut perspektif kontraktor di proyek studi kasus.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penulisan ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk kontraktor berskala kecil dan menambah ilmu pengetahuan bagi masyarakat dalam menyusun AHSP.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang , maksud dan tujuan penelitian, batasan masalah, rumusan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan penjelasan tentang harga satuan pekerjaan, tinjauan penelitian terdahulu serta teori yang terkait dengan permasalahan penelitian.

BAB III METODOLOGI

Bab ini memaparkan objek penelitian, skema penelitian, dan tahapan-tahapan penelitian.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil analisa perbandingan koefisien pekerja konstruksi berdasarkan AHSP SNI dan perhitungan AHSP kontraktor kecil.

BAB V PENUTUP

Bab ini menyimpulkan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian dan memberikan saran-saran untuk pengembangan penelitian berikutnya.